

ABSTRAK

Tindak Tutur Ilokusi Penyiar Radio PRO 1 RRI Padang dalam Acara Dialog Interaktif ‘Adat dan Syarak.’ Oleh: Meliya Herlina Wati; 96723 - 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi, fungsi tindak tutur ilokusi, strategi bertutur penyiar radio, dan konteks tindak tutur Penyiar Radio PRO 1 RRI Padang dalam Acara “Dialog Interaktif *Adat dan Syarak*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah tuturan Penyiar Radio PRO 1 RRI Padang dalam Acara “Dialog Interaktif *Adat dan Syarak*” yang mengandung ilokusi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode rekam, simak, dan catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut: (1) merekam acara “Dialog Interaktif *Adat dan Syarak*”, (2) mencatat seluruh percakapan dalam acara “Dialog Interaktif *Adat dan Syarak*”, (3) mengidentifikasi data yang termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi yang digunakan penyiar radio, (4) mengklasifikasikan data tersebut berdasarkan jenis tindak tutur ilokusi, fungsi tindak tutur ilokusi, strategi bertutur, dan konteks tuturan yang digunakan penyiar radio, dan (5) menarik simpulan.

Dari hasil temuan dan pembahasan diperoleh simpulan mengenai jenis tindak tutur ilokusi, fungsi tindak tutur ilokusi, dan strategi tuturan serta konteks tindak tutur penyiar radio PRO 1 RRI Padang dalam acara “Dialog Interaktif *Adat dan Syarak*”. Pertama, jenis tindak tutur ditemukan (1) asertif (memberitahukan dan menjelaskan), (2) direktif (memerintah, meminta, dan menanyakan), (3) komisif (menawarkan dan memanjatkan (berdo’a)), dan (4) eksresif (mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, mengucapkan salam memaafkan, dan memuji. Kedua, fungsi tindak tutur ilokusi ditemukan (1) fungsi kompetitif (bersaing), (2) fungsi konvivial menyenangkan), (3) fungsi kolaboratif (bekerjasama), dan (4) fungsi konflikatif (bertentangan). Ketiga, strategi bertutur yang digunakan penyiar radio yaitu bertutur terus terang tanpa basa basi dan bertutur dengan basa basi kesantunan positif. Keempat, konteks tuturan terdiri dari tindak tutur dilakukan kepada yang lebih tua bertujuan untuk bertanya dengan cara bertutur dengan basa basi kesantunan positif. Tindak tutur yang dilakukan kepada yang lebih tua bertujuan untuk meminta dengan cara bertutur basa basi dengan kesantunan positif. Tindak tutur dilakukan kepada yang lebih tua bertujuan untuk menawarkan dengan cara bertutur dengan basa basi kesantunan positif. Tindak tutur yang dilakukan kepada yang lebih kecil bertujuan untuk meminta pendapat dengan cara basa basi kesantunan positif.